

BAB VI

PENUTUP

A. KESIMPULAN

1. Motif pasangan suami istri melakukan pengangkatan rahim yang ada di desa juwet kecamatan ngronggot kabupaten nganjuk ialah: Pertama, motif kesehatan yang mana motif kesehatan yang dimaksudkan ialah karena sering mengalami hipertensi pada saat kehamilan anak terakhir, dan ditakutkan ketika hamil lagi akan terjadi resiko yang lebih fatal daripada kehamilan sebelumnya, Motif kesehatan lainnya ialah dikarenakan mengalami pendarahan hebat pada saat setelah melahirkan, dimana jika tidak segera dilakukan tindakan medis bisa mengakibatkan hilangnya nyawa pada ibu bayi. Kedua Motif ekonomi, motif ini didasari karena mereka takut tidak bisa memberikan pemenuhan materi anak-anaknya, tidak bisa memberikan sandang, pangan, gizi pendidikan dan kesehatan yang baik terhadap anak-anaknya.
2. Perspektif Kaidah Fiqh *Izā ta'ārada mafsadatāni rūiya a'zamuhumā zararān birtikābi akhaffihimā* terhadap pengangkatan rahim Sebagai Upaya Pembatasan Kelahiran Anak di Desa Juwet Kecamatan Ngronggot Kabupaten Nganjuk dalam hal ini pengangkatan rahim dikarenakan faktor kesehatan itu diperbolehkan jika itu merupakan pilihan akhir yang mana jika tidak dilakukan pengangkatan rahim bisa mengancam jiwanya, dan yang kedua, melakukan pengangkatan rahim dikarenakan faktor

ekonomi, juga boleh dilakukan asalkan memang keluarga itu benar-benar kesulitan untuk mengurus anaknya jika memiliki banyak anak, dan tidak bisa memberikan pendidikan yang cukup, serta pemenuhan gizi yang layak untuk anaknya.

B. SARAN

1. Kepada pasangan suami istri yang melakukan pengangkatan rahim dengan alasan faktor ekonomi jika melakukan pengangkatan rahim itu merupakan tindakan yang paling final. Maka seharusnya memang di perhatikan benar mengenai apa yang telah menjadi angan-angannya yang mana ingin memberikan kehidupan yang layak, gizi yang berkecukupan, serta pendidikan yang mumpuni untuk anaknya guna bekal kehidupan yang mendatang agar tidak termasuk kedalam keturunan yang lemah yang mana bisa membawa negara ke dalam kemajuan bukan kedalam kehancuran.
2. Kepada pasangan suami istri yang mengangkat rahim dikarenakan adanya bahaya yang bisa mengancam jiwa, percayalah bahwa setiap takdir yang di berikan tuhan pasti ada hikmahnya, dan harus lapang dada menerima takdir yang di berikan oleh Allah SWT.
3. Kepada masyarakat umum, sebaiknya jika tidak ingin memiliki anak lagi maka carilah solusi yang terbaik jangan sampai jika setelah melakukan pengangkatan rahim menyesal karena tidak dapat memiliki keturunan lagi.

4. Keilmuan, peneliti berharap pada penelitian selanjutnya, penelitian peneliti ini dapat dijadikan sebagai rujukan yang dapat dijadikan sumber penelitian lebih mendalam.